SENEN LEGI 10-12-194[illegible]

Telp. Pemimpin [illegible]
Kantor 842 [illegible]
Telp. Redaksi [illegible]
Telp. Redaksi No [illegible]
Telp. rumah No 829 [illegible] 882
Telp. Administrasi [illegible]

Kedaulatan Rakjat

DITERBITKAN OLEH „BADAN USAHA PENERBITAN NASIONAL INDONESIA" JOGJAKARTA

TAHOEN I — NOMER 65.

[illegible] DJIMAWAL - 1877.

Alamat Kantor Redaksi dan Administrasi Mangkoeboemi no. 22.
Harga advertensi sebaris f 2.50
Harga langganan seboelan f 2.50 ditambah f 1.— boeat Fonds Kemerdekaan.

Pasoekan Rakjat mendoedoeki lapangan terbang Kalibanteng.

Sektor pertempoeran Semarang, 10-12.

WARTAWAN kita dari sektor Semarang memberitakan.
Pasoekan? Rakjat moelai menjerboe ketempat kedoedoekan moesoeh dilapangan terbang Kalibanteng.

Pasoekan? kita jang koeat berhasil mendoedoeki salah satoe gerdang persediaan moesoeh dilapangan terbang terseboet. Kekoeatiran moesoeh atas gerak-gerik pasoekan rakjat disekitar Kalibanteng mortar kelihatan. **Pesawat terbang moesoeh dari sedikit-kesedikit dipindahkan kelaoet (kapal indoek). Pesawat? jang masih ada ditanah tak berani lama2 didarat, tetapi teroes meneroes terbang diedara, karena koeatir akan serboean barisan rakjat. Persediaan? penjerboean rakjat sekitar Semarang makin lengkap.**

Ambarawa mendjadi aboe.

AMBARAWA, 10-12.
Wartawan kita dari salah satoe sektor pertempoeran memberitakan:

Keadaan di Ambarawa kini seperti neraka doenia. Roemah2 penduduk sedah rata mendjadi aboe, karena dibakar oleh serdadoe Gurkha. Kerosakan benda tak dapat dilitoeng. Api teroes menjala dan seluroeh Kota pada siang hari dalam keadjaban diliputi oleh asap.

Tiap moesoeh meninggalkan benteng Banjoeboeroe sama dengan tentara ketika mereka meninggalkan benteng-nja di Magelang. Ketika moesoeh meninggalkan benteng Banjoeboeroe, roemah2 [illegible]

Bekas? selasioen radio moesoeh.

Dih[illegible] moesoeh mendirikan selasioen radio. Bekas2 dari selasioen radio tsb. telah kita ke[illegible] moesoeh [illegible] telah djatoeh ke[illegible]

Kekedjaman moesoeh didesa Tjerbonan

Sampai [illegible] desa Tjerbonan [illegible] Banjoeboeroe-Ambarawa, membakar habis semoea [illegible] penduduk.

Lain dari [illegible] jang sedang melakoekan [illegible] zikir dimesdjid [illegible] (Ambarawa) telah disembi[illegible] serdadoe Gurkha dengan [illegible]

Moesoeh melakoekan serangan pembalasan.

Tembak-menembak kemarin berlakoe dengan hebat disekitar Tentara dan [illegible] Banjoeboeroe jang [illegible] moesoeh dibsedi[illegible] mortier dan mitrailjoer [illegible] Ambarawa. Kapal terbang moesoeh 1 hari kemarin [illegible] lagi.

Barisan Besi mempersiapkan diri.

Oentoek menghadapi moesoeh setjara besar2an kini disiapkan satoe tempat Barisan Besi sedang melakoekan persiapan.

Kejakinan dan sikap arek Soerabaja dalam mempertahankan Kota.

Lebih baik Soerabaja hantjoer-leboer daripada djatoeh mengoentoengkan moesoeh.

1.

DJAKARTA, 8-12. (Antara).
Dari Redaksi:
Dengan berkepala diatas itoe penoeloeran jang dibawah ini adalah ringkas dari penindjauan wartawan „Antara" didalam dan dikeliling Soerabaja semendjak petjah pertempoeran dan baroe2 ini tiba kembali di Djakarta dari perdjalanannja.

Sedikit pendjelasan tentang situatie pertempoeran.

Kiranja tiap orang jang waktoeoen selaloe mengikoeti berita2 pertempoeran di Soerabaja agak oesah djoega oentoek dapat mengetahoei dengan tetang bagaimana kedoedoekan garis2 pertempoeran di Soerabaja itoe.

Keadaan demikian itoe disebabkan terlaloe oleh tjara2 jang dipakai moesoeh dalam penjerangannja terhadap kedoedoekan kita. Moesoeh boleh dikatakan hampir selaloe mengitjang kedoedoekan kita dari djaoeh dengan peloeroe2-nja jang doelajat dan banjak itoe. Keadaan persendjataan peradjoerit kita tidak mengizinkan dapat membalas memoentahkan peloeroe-an dari moesoeh sebandingan dengan kemampoean moesoeh. Semoea itoe dapat dimaklioemi, betapa soekarnja mempertahankan kedoedoekan djika kapal terbang moesoeh dapat leloesa dan merdeka melajang-lajang diatas kedoedoekan kita dan menembaki serta membom kita setjara poesat-poesatnja. Walaupoen tembakan moesoeh dari djaoeh itoe membabi-boeta, tetapi karena bnajakanja itoe dapat djoga memaksakan kedoedoekan pertahanan kita.

Ini jang menjebabkan, maka pertahanan kita terpenjar disamping inoega pasoekan kita hanja saoeat menjerang setjara gerilja dan kesempatan jang terbaik oentoek menjerang, ialah diwaktoe malam.

Kemadjoean moesoeh hanja mongkin dengan mempergoenakan tidak jakoeroe jang hebat dan baroe2 ini berani mendoedoeki sesoeatoe daerah setelah diketahoeitoe bahwa daerah itoe djaoeh dari perlawanan kita. Demikian pengjoeroepan kesarang-sarang moesoeh oleh pihak kita dilakoekan dengan diarah jang djaoeh.

Berbagai tipoe - moeslihat mata2 moesoeh.

Meradjalelanja mata2 moesoeh bertambah menganggoe kemanoean pihak Indonesia, sehingga boleh dikatakan bahwa 50% dari [illegible] perlawanan [illegible] Soerabaja [illegible] itoe ditoedjoe [illegible] oleh pembersihan mata2 moesoeh itoe.

Kejakinan semacam ini [illegible] oleh kita.

Harus diakoei, bahwa banjak [illegible] mata2 moesoeh [illegible] dapat ditangkap. Ma-

ta2 itoe ada [illegible] dalam gedoeng2 dan dari sana memberikan peradjoerit kita jang hendak [illegible] Ada jang menjamar [illegible] peradjoerit2 kita dari [illegible] dapat mata2 dari [illegible] peradjoerit [illegible] kedjadian [illegible] melakakan. Ada [illegible] jang menjamar [illegible] kanan oentoek [illegible] jang berada digeng, sehingga tak djarang peradjoerit2 kita itoe tidak makan dalam 1 atau 2 hari.

Dan banjak [illegible] jang dipakai oleh mata2 itoe.

[illegible]

Begitoe [illegible] dilakoekan [illegible] atau Kiai [illegible]

Dikemoekakan [illegible] Oentoek [illegible] Partai Kristen [illegible] Perdjoangan [illegible] itoe [illegible] djoga [illegible] itoe [illegible] banjak.

Wakil K[illegible] [illegible] Partai [illegible] dan [illegible]

[illegible]

Pengoemoeman

Pemerintah Repoeblik Indonesia.

DJAKARTA, 8-12 (Antara).
Pada [illegible] Sekretaris Negara A. G. Pringgodigdo mengoemoemkan:

a. Presiden Repoeblik Indonesia dengan persetodjoean Perdana Menteri telah mengaboekan permintaannja p. tt.: Mr. R. M. Soenarjo Kolopaking dan Dr. R. M. Adjidarmo Tjokronegoro oentoek melelakkan djabatannja sebagai Menteri Keoeangan dan sebagai Menteri Sosial.

b. Presiden Indonesia atas oesoel Perdana Menteri telah mengangkat p. t. Ir. R.M.P. Soerachman Tjokroadisoerjo mendjadi Menteri Keoeangan dan P. t. Dr. Soedarsono mendjadi Menteri Sosial.

Pengoemoeman Tentang Pengadilan Tentara.

Berhoeboengan dengan gentingnja keadaan pada masa ini jang memaksa Tentara Keamanan Rakjat haroes bekas dapat bertindak oentoek memenoehi keoadilannja memengang teoeh pendirian oentoek menegakkan berdirinja Negara Repoeblik Indonesia, Markas Tertinggi T.K.R. memandang perlu mendadakan peratoeran sementara dikapanoen kehakiman Sebeloemnja ada pengadilan Tentera jang tertentoe, sbb.:

OENDANG2 TENTERA.
Peratoeran Sementara.

Pasal: 1

Tiap2 Divisi haroes mengadakan soeatoe badan pengadilan Tentera jang diwadjibkan memeriksa, memadili dan memoetoeskan perkara kedjahatan dan pelanggaran jang diperboeat oleh anggauta T.K.R. dan perkara-perkara kedjahatan dan pelanggaran menoeroet Oendang2 Tentera jang diperboeat oleh orang2 boekan anggauta T.K.R.

Pasal: 2

Badan pengadilan tsb. tersoesoen dari sedikitnja lima orang anggauta, diantaranja 3 orang Opsir T.K.R. seorang ahli hoekoem (Jurist) boekan anggauta T.K.R. dan seorang alim oelama jang faham hoekoem agama Islam boekan anggauta T.K.R. dengan opsir jang tertinggi pangkatnja di antaranja sebagai Ketoea.

Pasal: 3.

Jang dimaksoedkan perkara kedjahatan dan pelanggaran disini: segala perboeatan kedjahatan dan pelanggaran menoeroet hoekoem agama, pengetahoean Oemoem dan hoekoem Internasional.

Jang dinamakan perkara kedjahatan dan pelanggaran menoeroet Oendang-oendang tentera disini, segala perboeatan kedjahatan dan pelanggaran jang choesoes hanja dapat terdjadi didalam ketenteraman jang diperboeat oleh siapapoen djoega.

Pasal: 4.

Hoekoeman jang dapat didjatoehkan kepada siapa jang dipersalahkan atau dasar sjarat2 jang sah sbb.:

a) hoekoem mati dengan tjara digantoeng, dipotong lehernja atau ditembak.
b) hoekoem pendjara dengan kerdja paksa lamanja dari sedikitnja satoe hari sampai dapat selama hidoep.
c) hoekoeman tahanan sedikitnja satoe hari dan setinggi-tingginja tiga boelan.
d) hoekoeman denda serendah-rendahnja f 10.— setinggi-tingginja f 10.000.— jang djika tidak dibajar diganti dengan hoekoeman tahoenan setinggi-tingginja tiga boelan lamanja.
e) hoekoeman rampas terhadap milik harta-bendanja.

Pasal: 5.

Badan pengadilan Tentera ini hanja berhak mengadili perkara2 jang diadjoekan oleh Poelisi Tentera didaerahnja dan terdjadi di daerahnja jang mengenai opsir rendahan kebawah dan orang biasa jang boekan Pegawai Negeri Tinggi atau pemimpin2 rakjatnja jang ternama.

Perkara jang mengenai opsir keatas, Pegawai Negeri Tinggi dan Pemimpin2 rakjat jang ternama haroes diadjoekan dimoeka badan Pengadilan Tentera Tertinggi, jang bertempat di Markas Tertinggi.

Djika badan Pengadilan Tentera menerima perkara jang ia tidak berhak mengadilinja diwadjibkan mengirimkan perkara itoe kepada Badan Pengadilan lain jang berhak mengadilinja.

Pasal: 6.

Tiap2 Divisi diwadjibkan menjelenggarakan soeatoe badan, jang diwadjibkan mendjalankan hoekoeman2 jang boleh didjatoehkan oleh Badan Pengadilan Tentera terseboet.

Pasal: 7.

Djika Badan Pengadilan Tentera telah mendjatoehkan hoekoem mati, sebeloem hoekoeman ini didjatoehkan, diwadjibkan mengadjoekan oentoek dipertimbangkan kepada Pemimpin Markas Tertinggi T.K.R. jang berhak mengoesoelkan berobahnja hoekoeman jang telah dipoetoeskan tsb. kepada Presiden Repoeblik Indonesia.

Peratoeran2 ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkannja.

Jogjakarta, 8-12-1945.

Markas Tertinggi T. K. R.
Kepala Markas Besar
Oemoem

R. OERIP SOEMOHARDJO.

Roemah-roemah penduoeroek disepandjang djalan Ambarawa — Oengaran dibakar moesoeh.
Gambar diatas roemah A.S. Wedono Bawen mendjadi aboe.

Moesoeh memperhebat serangannja.

Belakangan ini moesoeh memperhebat serangannja dengan mempergoenakan lebih banjak tank raksasa jang modern. Soengkoeh soeatoe pekerdjaan maha berat bagi peradjoerit kita oentoek menahan kemadjoean tank itoe jang tidak mempan oleh tembakan meriam anti-tank kaliber kecil, walaupoen ditembakkan dari dekat sekalipoen. Berdjabatoepoetoe mengan soeatoe pekerdjaan jang moedah, djika mengindahi hasilnja. Persendjataan rakjat itoe antaranja terdiri dari alat pembakar jang dapat membakar barisapa sadja jang berada sekitarnja, mitraljoer dan anelvuur.

Rakjat Indonesia mereboet Kemerdekaannja.

DENGAN DARAH DAN DJIWANJA

DJAKARTA, 7-12 (Antara).
Pada tanggal 6-12 malam Poetoesan Pimpinan Pemberontakan rakjat Soerabaja dalam saran rahoeja menerangkan sbb.:

Moesoeh mempergoenakan namflet2 didaerah Moeloekerto, jang moengkin djoega diadjoerkan Indonesia.

Belanda tidak maoe mengakoei bahwa sendjata2 jang kita pakai kita reboet dalam hoedjan, peloeroe melawan Dipang, karena Diepang hendak menjerahkan kita kembali kepada belanda. Katanja kita bersendjata karena diberi oleh Diepang. v.d. Plas tentoe tak maoe mengakoei perdjoeangan kita didjalankan pemindjaan Diepang. Perdjoeangan pemoeda2 Indonesia.

Belanda, dengarkanlah, saja memoelai pemberontakan ini, ketika saja ada di Djakarta, setelah melihat Batalion X. Setelah melihat rakjat jang tidak berdosa dianiaja, dimana berpoeloeh-poeloeh djiwa kaoem pemberontak telah melajang. Pertjajalah, belanda akan kembali kesaal moelanja.

Rakjat Indonesia telah mereboet kemerdekaannja dengan darah dan djiwanja. Allah tentoe memberikan jang kita kehendaki „Indonesia Merdeka jang kekal, makmoer dan abadi".

Konggres Partij Kristen Indonesia.

PADA [illegible] boelan 12, djam 7 malam di Soerakarta diadakan Konggres Partij Kristen Indonesia. Banjak rintangan2 berhoeboengan dengan [illegible] tempat Konkres dari Djokja ke Solo dan banjak djoega kesoekaran2 berhoeboeng dengan perdjoeangan [illegible] jang makin menghebat. Meskipoen demikian Konggres [illegible] oleh oetoesan2 dari 24 tempat di Tanah Djawa jang terdiri dari wakil2 bermatjam2 golongan seperti [illegible]

Malam [illegible] Menengah Tinggi, P. P. di [illegible] oleh:

1. P. T. Kommissaris [illegible] R.P. Soeroso.
2. Wakil S. P. I. S. K. Soeseberoman, G.K.P.H. Koesoemodjodo
3. Wakil S.P.K.G. Manjoekoengoeto, R.T. Amat Saroeno.
4. Oetoesan P.T. Menteri Penerangan.
5. Wakil Dewan Pesoedara daerah Solo dan wakil2 [illegible] malam perkoemoetan.

Sesoedah [illegible] ketoea [illegible] antara2 [illegible] oetoesan [illegible]

a. P. T. Kommissaris [illegible] R.P. Soeroso, [illegible] sebagai Wakil P. J. M. Ir. Soekarno, dan mengharap [illegible] Partai Kristen Indonesia [illegible] mempertahankan [illegible] oentoek [illegible] Republik Indonesia.

b. Wakil S. P. I. S. K. Soeseberoman melakoekan [illegible] Seri Padoeka [illegible] adanja Konggres Partij Kristen Indonesia dan Seri Padoeka [illegible] jakin bahwa [illegible] partij [illegible] oentoek [illegible] Indonesia.

c. Wakil S. P. K. [illegible] Mangoenhardjo [illegible] Seri Padoeka [illegible] Indonesia [illegible] dengan [illegible] Seri Padoeka [illegible] Indonesia [illegible] Kristen [illegible] Perdjoangan [illegible] itoe [illegible] djoga [illegible] itoe [illegible] banjak.

Wakil K[illegible] [illegible] Partai [illegible] dan [illegible]

Tilgram2 diterima dari: P. J. M. Ir. Soekarno. Pembesar Kantor Oeroesan Agama Djakarta. K. N. I. Poesat. Persatoean Kristen Palembang.

Resepsi diachiri dengan menjanjikan Lagoe Kebangsaan dan mengoetjapkan: „merdeka!"

Sesoedah beranjakanja Tamoe Agoeng, waktoe diperoentoekan oentoek berkenal-kenalan, sambil merasakan hasil masakan2 kaoem wanita jang lezat.

Tentera Inggris di Indonesia.

Tentera Inggris moelai [illegible] karang, *ditarik kembali dari Indo China.* Penarikan peroesoe2 Inggris-India itoe berlakoe [illegible] dan dalam [illegible] Tentera Perantjis *didatangkan* ke Indo China tetoes menetoes.

Berita ini soedah djelas [illegible] bagi kita. Penarikan kembali [illegible] Inggris-India itoe [illegible] berarti: *Inggris tidak menggangoe lagi kemerdekaan bangsa Viet Nam jang pemerintahnja soedah diakoei de facto itoe, tetapi setelah melakoekan kewajiban [illegible] oentoek sendiri di Djawa, tentera Perantjis lalu boleh sedah [illegible] oentoek menindas [illegible] dengan sebanjak telah [illegible] oleh kekoeatan [illegible] Indonesia.*

Dalam keadaan seroepa ini soedah [illegible] bahwa kedjadian di Indo China tidak mengoeboeng [illegible] terjadi, sebab Inggris [illegible] oentoek [illegible] pendjadjahan Perantjis [illegible] Indo China [illegible] *Canada akan segera dikirimkan ke Indonesia.* Dalam berita itoe dikatakan, bahwa Belanda adalah [illegible] Canada jang terbajak [illegible] Belanda sedang [illegible] di Ottawa oentoek [illegible] pertjakapan lagi.

Aksi [illegible] setjara besar2an dioeroes [illegible] dilakoekan oleh belanda, [illegible] oentoek ini dia akan terlibat dalam krisis [illegible] jang akan [illegible] dikoendjoei dari [illegible] Sebab [illegible] tidak sanggoeh mengadakan pengeloeran begitoe besar oentoek mempersendjata [illegible] dengan tidak mengadakan *pengoeroesan* kepada negeri [illegible]

Penarikan kembali tentera Inggris dari Indonesia memang akan terjadi, djika pekerdjaannja [illegible] Diepang telah [illegible] *sedah* [illegible] Indonesia. Dan [illegible] Indonesia [illegible] Indonesia [illegible] Indo China [illegible] Indonesia [illegible] Belanda [illegible] Indonesia [illegible] kedjadian [illegible] *fait dengan perlengkapan Canada akan segera dikirimkan ke Indonesia.* Dalam berita itoe dikatakan, bahwa Belanda adalah [illegible] Canada jang terbajak [illegible] Belanda sedang [illegible] di Ottawa oentoek [illegible] pertjakapan lagi.

Aksi [illegible] setjara besar2an [illegible] oleh belanda, [illegible] oentoek ini dia akan terlibat dalam krisis [illegible] jang akan [illegible] dari [illegible] Sebab [illegible] tidak sanggoeh mengadakan pengeloeran begitoe besar oentoek mempersendjata [illegible] dengan tidak mengadakan *pengoeroesan* kepada negeri [illegible]

Penarikan kembali tentera Inggris dari Indonesia memang akan terjadi, djika pekerdjaannja [illegible] Diepang telah [illegible] *sedah* [illegible] Indonesia. Dan [illegible] Indonesia [illegible] Indonesia [illegible] Indo China [illegible] Indonesia [illegible] Belanda [illegible] Indonesia [illegible] kedjadian [illegible] tidak moengkin terdjamin. Inggris jang sesoenggoehnja mendjamin keamanan telah menimboelkan keriboetan di Djawa dan lain2 tempat.

Tentara nasional bangsa Indonesia jang sebenarnja dapat ikoet mendjamin perdamaian doenia sesoedah perang imperialisme ke-II berachir, digangoe oleh Inggris, karena „bantoean moreelnja" kepada belanda. Dalam keadaan seroepa ini belanda menepoek dada, menarik-narik segala kedjadian seperti Soerabaja, Magelang, Semarang, Bandoeng dll. itoe mendjadi *sesoeatoe dalaan*, bahwa di Indonesia timboel keresoehan (terrorisme), biarpoen sebenarnja belanda menipoe diri sendiri. Sebab ini semoea adalah perboeatannja sendiri djoega.

Tetapi apa jang dibanggakan oleh belanda itoe karena dia berhasil mempergoenakan Inggris oentoek kepentingannja, itoe *tidak* menggentarkan bangsa Indonesia! Sekali-kali! tidak!

Tentera Inggris boleh poelang, dan 1 dipisi tentera belanda dengan sendjata lengkap silahkan datang oentoek bikin perhitoengan dengan rakjat Indonesia jang telah merdeka ini. Djika memang demikian akan terdjadi, ini kebetoelan sekali!

Nanti tentoe dia akan mengakoei, bahwa kekerasan sendiri tidak moengkin menakloekan Indonesia.

Ikoet bersi damai dengan belanda bangsa Indonesia djoega lebih soekar, asal sadja belanda mengakoei kemerdekaan Indonesia! Dan bangsa [illegible] jang [illegible] belanda...

U. S.

MAKLOEMAT

Perobahan Makloemat No. 5.

DARI NEGERI KASOEHANAN JOGJAKARTA DAN PRADJA PAKOE ALAMAN

Tentang „Pembentoekan Laskar-Rakjat"

1. [illegible] Makloemat No. 5 [illegible] Pembentoekan Laskar-Rakjat [illegible]
2. Pasal 3 Makloemat No. 5 [illegible] djoeliah berbunji sebagai berikoet:
   A. Jang [illegible] djadi anggoeta Laskar-Rakjat [illegible] bangsa Indonesia [illegible] koeat badannja [illegible]
   1. Peradoeroh Tentera Keamanan Rakjat, Polisi dan Hisbullah
   2. Kepala-daerah Pangreh-Pradja dengan paling banjak 3 orang pembantoenja [illegible] ditoendjoek [illegible]
   3. Loerah dan Tjarik-desa
   4. Ketoea dan Panitia Roekoen Kampoeng Roekoen Desa
   5. Pegawai djawatan dan perusahaan penting jang telah ditoendjoek dengan soerat keterangan oleh Kepala Djawatan atau perusahaan oentoek mendjaga dan mendjalankan pekerdjaan di kantor, pabrik d.s.b. pada waktoe ada perintah siap
   6. Badan-badan perdoeanan dan orang-orang jang berhoeboeng dengan kewadibannja toeroet diketoerakan menoeroet keperloesan Badan - Pimpinan - Poesat - Laskar - Rakjat.

   b. Dalam pembentoekan Laskar-Rakjat ini pendoedoek laki-laki jang beroemoer koerang dari 15 tahoen dimasoekkan dalam Kepandoean.

   c. Laskar-Rakjat ditiap-tiap Kapanewon - Kemantren Pangreh-Pradja mengadakan Dewan-Pimpinan Laskar-Rakjat oentoek [illegible] dan mengatoer [illegible] bersama.

   Dewan-Pimpinan [illegible] terdiri dari:
   1. Kepala Ke[illegible]
   2. Kepala-kepala Batalioen.
   3. Kepala-kepala Koempoeli.
   4. Wakil Tentera - Keamanan-Rakjat
   5. Panewoe - Mantri Pangreh-Pradja
   6. Wakil Komite - Nasional - Indonesia
   7. Wakil Pahlawan - Merah - Indonesia (dimana ada).
   8. Wakil Perwani
   9. Kepala Ketoea R.K.R.D. (doeloe dilocar kota dinamakan Son-Azatyo dan didalam kota Ku - Azatyo).

   d. Ditiap-tiap Kaboepaten dilocar Kota Jogjakarta dibentoek Dewan - Pimpinan Laskar-Rakjat Kaboepaten jang terdiri dari:
   1 orang wakil Dewan-Pimpinan Kapanewon
   2 orang wakil Tentera - Keamanan - Rakjat
   1 orang wakil Pangreh-Pradja
   1 orang wakil K.N.I.
   1 orang wakil Pahlawan - Merah - Indonesia.
   1 orang wakil Perwani
   Djoemlah 8 orang

   e. Di Kota Jogjakarta disoesoen Badan - Pimpinan - Poesat oleh dan dari badan2 [illegible] (wanita) [illegible] dan [illegible] kepentingan bersama dan [illegible] Laskar Rakjat disemoeroeh daerah [illegible] Jogjakarta pada tang[illegible] oleh Badan Pimpinan-Laskar-Rakjat Kota.

   f. Kepala Barisan dipilih oleh [illegible] dari anggoeta2 Laskar-Rakjat [illegible] Kepala-Barisan [illegible] Pangreh-Pradja, K.N.I., Loerah-Desa dan pegawai [illegible] Rakjat boeroeh [illegible] dan [illegible] pendidikan [illegible]
3. Pasal 6 [illegible] Ayat a, b dirobah dan ditambah satoe ayat d seperti berikoet:
   a. Dalam menjalankan pimpinan, maka Kepala-Barisan haroes berhoeboengan dengan Kepala Roekoen-Kampoeng, Roekoen Desa, Pangreh-Pradja dan K.N.I.
   b. Semoea pegawai Repoeblik Indonesia didaerah - istimewa Djokjakarta haroes bekerja aktief dalam Laskar-Rakjat dikampoeng atau desanja masing2, kecoeali jang tersebroet dalam ayat 2a dintas.
   d. Anggoeta dari Kepala-Barisan Laskar-Rakjat diperboleh-kan memakai tanda2 distinctief jang keparnja akan ditetapkan oleh Badan-Pimpinan-Poesat.
4. Pasal 7 dirobah seperti berikoet, Kepala-daerah Pangreh-Pradja, Ketoea Roekoen - Kampoeng Roekoen-Desa dan Wakil K.N.I. mendjadi Pelindoeng dan toeroet bertanggoeng-djawab atas segala perihal jang berhoeboengan dengan Laskar-Rakjat.
5. a. Pasal2 lainnja dalam Makloemat No. 5 jang tidak dirobah dalam makloemat ini masih tetap berlakoe teroes.
   b. Perobahan2 dan tambahan2 instructie akan segera menjoesoel.
6. Makloemat ini berlakoe seketjak dikeloearkan.

Jogjakarta, 2 Soera Djimawal 1877, atau, 7-12-1945.

HAMENGKOE-BOEWONO IX
PAKOE-ALAM VIII.
MOH SALEH

DEWAN PEKERDJA PERDJOEANGAN (D.P.Pr.J.

MODJOKERTO, 27-11.

Menoeroet poetoesan Kongres-Pemoeda Repoeblik Indonesia ke-I di Mataram pada tg. 10-11 November 1945, telah dibentoek DEWAN PEKERDJA PERDJOEANGAN (D.P.Pr.) dari Badan Kongres Pemoeda Repoeblik Indonesia" dibawah pimpinan **Sdr. Soemarsono.**

Oentoek sementara Dewan ini berkoeta Markasnja di Modjokerto (Dr. Kranggan [illegible] tlp. No. 1), sedang susoenan anggoeta2 Dewan adalah sebagai berikoet:

Sdr. Soemarsono — Pemimpin Oemoem
Sdr. Soebjantoro-Soeono — Wakil Pemimpin Oemoem
Sdr. Bb. Kasian — Ketoea Secretariaat
Sdr. Widarta — Ketoea bagian Penerangan
Sdr. S. Moestapha — Ketoea bagian Penghoeboeng
Sdr. Pramono — Ketoea bagian Pengawas
Sdr. Ks. Koesoendar — Ketoea bagian Pertahanan.

Diharap supaja anggoeta2 Badan Kongres Pemoeda Repoeblik Indonesia makloem adanja, dan berhoeboengan dengan alamat2 tsb. diatas.

Modjokerto, 27-11-1945
Ketoea D.P.Pr.J.
(Soemarsono).

Inggeris tidak akan dapat mengoperkan pemerintahan kepada belanda.

Tindjauan djoeroewarta „The Times".

(1)

DJAKARTA — (Antara).

Seorang [illegible] „The Times" dalam [illegible] antara lain2 [illegible] berikoet:

„Orang2 [illegible] perlakoe di Indonesia [illegible] dengan [illegible] Mereka [illegible] tidak akan memberikan [illegible] kepada Belanda, meskipoen [illegible]

Mereka [illegible] bahwa soal [illegible] adalah soal perdjoeangan [illegible] jang [illegible] akan menang.

Hal ini dapat dilihat dengan moedah jalah sebagai berikoet:

Pertama, Pendjajahan [illegible] besar bangsa jang [illegible] oleh [illegible] Belanda [illegible] Indonesia [illegible] dengan [illegible] Belanda [illegible] Indonesia [illegible] dewasa ini. Belanda [illegible] jang [illegible] [illegible] oleh orang2 jang menganjoerkan [illegible] Belanda [illegible] Indonesia [illegible] Belanda [illegible]

Seorang [illegible] Repoeblik [illegible] Belanda [illegible] jang [illegible] Belanda [illegible] Indonesia [illegible] Belanda [illegible] Indonesia [illegible] Belanda [illegible] Indonesia